

RINGKASAN

Secara Geologi, Batubara terbentuk melalui proses yang kompleks dalam artian harus di kaji dari berbagai sudut. Pembentukan batubara di cekungan batubara umumnya mengalami deformasi oleh gaya tektonik sehingga membentuk lapisan batubara dengan bentuk tertentu. Geometri lapisan batubara merupakan hal yang sangat penting di dalam penentuan sumber daya atau cadangan batubara, pola sebaran dan kemenerusan lapisan batubara merupakan parameter di dalam geometri lapisan batubara. Pola sebaran dan kemenerusan lapisan batubara yang bervariasi dikendalikan oleh proses-proses geologi yang berlangsung bersamaan atau setelah pembentukan batubara. Lokasi penelitian berada pada Desa mengupeh, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, provinsi Jambi yang termasuk kedalam Formasi Muara Enim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi geologi yang meliputi aspek Geomorfologi, Stratigrafi, Struktur Geologi dan menghubungkan keterkaitan pola sebaran serta kemenerusan lapisan batubara dengan keadaan geologi. Penelitian kali ini menggunakan metode yang meliputi observasi lapangan berupa pemetaan geologi dengan pengamatan megaskopis, analisa lipatan meliputi strike-dip pada lapisan batuan, dan analisa laboratorium yakni sayatan tipis batuan (petrografi) untuk mengetahui mineral yang terkandung dalam batuan dan menentukan nama batuan yang terdapat pada lokasi penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan laboratorium, menganalisis sampel batuan dengan menggunakan sayatan batuan petrografi untuk mengetahui mineral yang terkandung dalam batuan, analisis geologi struktur berupa kekar yang terdapat pada batubara untuk mengetahui arah tarikan dan arah lepasan, analisis lipatan menggunakan metode higgisns dan busk. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara geomorfologi terdapat 6 bentuklahan yaitu Galian Tambang (A1), Timbunan Tambang (A2), Sump (A3), Dataran Denudasional (D1), Perbukitan Struktural (S1), dan Lembah Sinklin (S2), Stratigrafi terdapat 2 satuan batuan yang termasuk kedalam formasi Muaraenim. Pola sebaran serta kemenerusan lapisan batubara pada lokasi penelitian ini terdapat 2 seam, dengan sebaran pada lapisan Seam A dengan arah barat laut-tenggara kemenerusan hingga sejauh 865 meter, seam B memiliki arah sebaran barat laut-tenggara dengan kemenerusan hingga sejauh 360 meter ke arah tenggara.

Kata kunci: Batubara, Pola Sebaran serta kemenerusan, Geologi, Muaraenim